

Analisis Faktor yang Mendorong Nasabah Asuransi Membeli Produk Asuransi Pendidikan (PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan)

Dita Marisa, Atika

Jurusan Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara

ditamarisah16@gmail.com

atika.uinsu@ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong nasabah asuransi untuk membeli produk asuransi pendidikan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi faktor yang mendorong nasabah membeli asuransi pendidikan adalah faktor reputasi perusahaan, faktor pendapatan atau keuangan, dan faktor usia.

Kata Kunci: Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that encourage insurance customers to buy educational insurance product at PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Medan Branch. This study uses a qualitative approach and uses descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behaviors. The location of this research was conducted at PT. Asuransi Jiwa Syariah Medan Branch. The results of this study indicate that the factors that strongly influence customers to buy education insurance are : company reputation, income factor, and age factor.

Keywords: consumer behavior and purchasing decisions

PENDAHULUAN

Setiap orang harus menyadari bahwa hidup ini penuh dengan ketidakpastian. Dimana ketidakpastian menimbulkan resiko kehidupan seperti sakit, kematian, kecelakaan dan tidak ada yang tahu kapan, dimana resiko tersebut akan terjadi. Berkaitan dengan kenyataan

tersebut, setiap orang berusaha untuk mengatasi terjadinya risiko, paling tidak meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Di zaman sekarang ini, penyakit semakin meningkat dan berkembang menyerang seseorang tanpa memandang usia, pekerjaan, tempat dan waktu. Belum lagi resiko di jalan tidak ada yang tahu. Setiap orang memiliki kebutuhan akan rasa aman, motivasi ini menjadi acuan seseorang untuk melindungi diri/jiwa dan harta bendanya.(Maharani, 2015)

Sejarah asuransi di Indonesia memiliki proses yang sangat panjang hingga akhirnya kita bisa merasakan manfaat dan peran positif yang dimainkan oleh asuransi. Asuransi dalam hal ini menawarkan jasa berupa perlindungan terhadap terciptanya rasa aman dan perlindungan. Selain itu, asuransi memberikan kesempatan untuk bekerja sama dan saling membantu di antara anggota nasabah dengan berbagi beban keuangan yang diderita orang lain melalui asuransi.

Asuransi syariah yang berlandaskan syariat Islam, kini sudah ada sejak lama bahkan kini eksis dan berkembang dimana-mana. Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian disebutkan bahwa perusahaan asuransi jiwa adalah perusahaan yang memberikan jasa dalam mengatasi risiko yang berkaitan dengan hidup dan matinya seseorang yang dipertanggungjawabkan.(Rastuti, 2016). Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Saat ini masyarakat mulai mempertimbangkan aspek-aspek yang baik untuk masa depan mereka, salah satunya adalah kebutuhan di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia di era milenial. Dunia kerja telah menjadi pusat penyerapan tenaga kerja untuk memiliki standar tingkat pendidikan. Pendidikan dianggap mencerminkan kualitas individu dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang. Maka semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan.

Memberikan pendidikan terbaik untuk buah hati merupakan dambaan semua orang tua. Untuk mencapai hal tersebut, orang tua perlu menyiapkan dana pendidikan sejak anak lahir. Alasan orang tua mempersiapkan keuangan untuk pendidikan anaknya adalah karena biaya sekolah yang cukup mahal dan terus meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, pendapatan mungkin berhenti di beberapa titik karena sebab yang tidak diinginkan. Hal ini tentu saja dapat mengancam bahkan mengorbankan pendidikan anak.

Dimana PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah Cabang Medan mengeluarkan produk asuransi yaitu Asuransi Pendidikan, dimana produk tersebut membantu mempersiapkan dana untuk pendidikan anak dari SD hingga ke universitas, mahalnya biaya pendidikan saat ini menyebabkan banyak orang tua menabung sejak dini melalui asuransi dengan kemudahan beban. manfaatnya adalah apabila bapak atau orang tua sakit atau meninggal dunia sehingga tidak dapat terus mencari nafkah secara optimal, maka anak tersebut akan mendapatkan santunan kematian dan tidak perlu lagi membayar iuran, serta mendapatkan biaya pendidikan sampai dengan tingkat pendidikan Tinggi. Karena pendidikan anak diprioritaskan, banyak orang tua yang membeli produk asuransi pendidikan untuk melindungi biaya yang besar akibat kejadian yang tidak diinginkan bagi pendidikan anaknya ke universitas.

Asuransi pendidikan yaitu salah satu produk asuransi yang paling diminati oleh masyarakat karena memiliki manfaat bagi putra putri pemegang polis dalam menyelesaikan pendidikannya. Dan asuransi pendidikan bisa menjadi alternatif bagi para orang tua yang ingin mengasuransikan anaknya. walaupun tidak menutupi semua biaya pendidikan, dengan adanya asuransi pendidikan masyarakat akan terbantu.(Rahayu, 2021).

Menurut Pak Suparman, seorang ayah yang memiliki 3 orang anak yang anak pertamanya saat ini terdaftar sebagai pemegang polis dari asuransi pendidikan, memiliki penghasilan 4.000.000 per bulan dari usaha percetakannya. Dan kini ia telah menikmati uang pertanggung dari perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, pada awalnya ia mengajukan pendaftaran karena ingin menghilangkan risiko dan ingin mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan pada pendidikan anaknya. (Suparman, 2022).

Banyak faktor yang mendorong permintaan akan asuransi pendidikan salah satunya adalah pendapatan, pendapatan yang besar cenderung mendorong seseorang untuk berasuransi karena seseorang yang memiliki pendapatan yang besar berarti mampu membiayai pengeluaran selain kebutuhan primernya. Di sisi lain, yang mendorong nasabah untuk membeli asuransi pendidikan adalah jumlah anak, usia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Analisis Faktor Yang Mendorong Nasabah Asuransi Membeli Produk Asuransi Pendidikan**”.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong nasabah asuransi untuk membeli produk asuransi pendidikan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Asuransi

Asuransi dapat diartikan sebagai suatu perjanjian dimana tertanggung mengikatkan dirinya kepada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk mengganti kerugian, atau tidak memperoleh keuntungan yang diharapkan, yang dapat diderita karena suatu peristiwa yang tidak diketahui sebelumnya. (Amrin, 2011).

Asuransi dari sudut pandang ekonomi adalah metode untuk mengurangi risiko dengan menghilangkan dan menggabungkan ketidakpastian tentang kerugian finansial. Dan dari segi bisnis adalah perusahaan yang bisnis utamanya adalah menerima atau menjual jasa, mengalihkan risiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagai risiko di antara sejumlah pelanggannya.

Dalam Bab Kesembilan Hukum Dagang (KUHD) Bab 246 dijelaskan tentang pengertian Asuransi, yaitu:

“Asuransi atau pertanggung adalah suatu perjanjian dimana penanggung

mengikatkan dirinya kepada tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk mengganti kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak pasti.

Pengertian Asuransi pendidikan

Asuransi pendidikan adalah asuransi jiwa dalam pelayanan pendidikan yang memberikan nilai pengembalian tunai atas setoran premi pada waktu yang disepakati oleh tertanggung dan penanggung. (Ariasih, 2015).

Secara umum pengertian asuransi pendidikan adalah asuransi yang memberikan perlindungan atas biaya pendidikan anak sejak usia dini hingga jenjang perguruan tinggi. Keuntungan memiliki asuransi pendidikan adalah menjadi solusi, ketika orang tua mengalami kesulitan keuangan. Termasuk memberikan ketenangan kepada anak, ketika orang tua sakit, mengakibatkan orang tua tidak bisa bekerja lagi. Bahkan ketika orang tua saya meninggal. Dengan berbagai keadaan darurat tersebut, anak yang ditinggalkannya akan tetap mendapatkan dana asuransi untuk segala kebutuhan pendidikannya.

Manfaat Asuransi Pendidikan

Ada beberapa manfaat yang diberikan kepada nasabah asuransi pendidikan atau tertanggung. Salah satunya peserta asuransi akan mendapatkan jaminan pendidikan untuk masa depan, karena ke depan biaya pendidikan pasti akan meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, asuransi pendidikan anak sangat penting untuk masa depan mulai dari usia dini hingga perguruan tinggi.

Jika terjadi risiko yang tidak terduga dan tidak menyenangkan. Misalnya, risiko pensiun saat anak masih sekolah, kecelakaan, jatuh sakit, mengalami cacat fisik sehingga tidak bisa bekerja lagi, hingga meninggal dunia. Bila itu terjadi, pendidikan anak tetap bisa dilanjutkan dengan asuransi pendidikan. Hal ini karena asuransi pendidikan biasanya memiliki unsur asuransi jiwa bagi orang tua. (Sukri, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dimana penelitian ini membahas tentang analisis faktor-faktor yang mendorong nasabah asuransi untuk membeli produk asuransi pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber. Semua yang terkumpul kemungkinan besar akan menjadi kunci dari apa yang sedang diteliti. Data tersebut berasal dari manuskrip pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian

yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Keputusan Membeli

1. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan adalah seperangkat keyakinan, ingatan, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Sikap dan tindakan orang terhadap suatu objek sangat ditentukan oleh reputasi objek tersebut. Terciptanya citra merek perusahaan yang baik di mata publik atau publik akan sangat menguntungkan. Seringkali citra merek menjadi salah satu pertimbangan bagi pelanggan untuk menggunakan produk dan jasa yang diberikan oleh perusahaan.

2. Pendapatan

Salah satu faktor utama yang mendorong konsumen atau nasabah yang membeli asuransi pendidikan yaitu pendapatan. Pendapatan yang cenderung tinggi akan mendorong seseorang untuk berasuransi. Karena seseorang yang berpendapatan yang tinggi atau besar atau yang memiliki kelebihan finansial yang bisa dialokasikan untuk keperluan yang lebih banyak lagi, salah satunya untuk asuransi. Jadi pendapatan memiliki hubungan yang positif dengan permintaan asuransi. (Sula, 2014).

3. Jumlah Anak

Menurut Lewis. Jumlah anak sangat berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Jika jumlah anak banyak, permintaan asuransi seseorang akan lebih kecil. Hal ini disebabkan adanya persepsi bahwa setiap anak akan mengeluarkan biaya yang cukup besar nantinya. Dengan demikian, hubungan antara jumlah anak dengan permintaan asuransi memiliki hubungan yang negatif. Jumlah tanggungan sebagai pengaruh terhadap permintaan asuransi.(Rifai, 2017).

Permintaan asuransi tidak lepas dari besar kecilnya rumah tangga, besar kecilnya rumah tangga tentu mempengaruhi besar kecilnya biaya yang harus dikeluarkan, misalnya jika suatu rumah tangga memiliki anak lebih banyak maka permintaan asuransi akan berkurang. Hal ini dikarenakan rumah tangga tersebut tentunya mewaspadai biaya.

4. Usia

Menurut teori Nketiah, usia adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Anak usia 5 tahun tentu tidak

memikirkan dan menginginkan asuransi, sebaliknya wanita usia 16 tahun ke atas tentu mengharapkan dan menjadikan ini sebagai kebutuhan bagi dirinya sendiri. Pengaruh faktor demografi dan ekonomi seperti usia, status perkawinan, pekerjaan, dan jenis kelamin mempengaruhi permintaan asuransi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Pertama, faktor reputasi perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk asuransi pendidikan. Jika brand image perusahaan bagus atau di nilai baik dikalangan masyarakat maka nasabah tersebut akan berlomba untuk memakai produk asuransi pendidikan. Kedua, faktor usia berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian produk asuransi pendidikan. Semakin tinggi faktor usia maka pola pikir semakin matang untuk memikirkan masa depan anaknya. Ketiga faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah membeli produk asuransi pendidikan. Semakin tinggi faktor pendapatan nasabah maka daya beli akan meningkat terhadap asuransi pendidikan.

SARAN

Dengan adanya faktor yang mendorong nasabah untuk membeli produk asuransi pendidikan maka konsumen atau nasabah harus lebih antusias dalam dunia pendidikan anak, maka dengan adanya asuransi pendidikan beban orang tua semakin berkurang karena ada yang menjamin pendidikan anak dari sekolah dini sampai ke jenjang perguruan tinggi. Oleh sebab itu, asuransi pendidikan sangatlah penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin Abdullaah. 2011. *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ariasih Made Putri. 2015. " Penentuan Cadangan Premi Untuk Asuransi Pendidikan". E-Jurnal Matematika Vol.4 (1), Januari . Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- Maharani Veyna Putu. 2015. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Di Kota Singaraja Memiliki Program Asuransi Unit Link". Jurnal Vol: 1.
- Nasution Sukri. 2020. "Pelaksanaan Asuransi Pendidikan Dlam Hukum Ekonomi Syariah". Jurnal Literasiologi Vol 3, No. 3

- Rastuti Tuti Rastuti. 2016. “Aspek Hukum Perjanjian Asuransi” . Yogyakarta: Medpress Digital.
- Rahayu Yani Indry , dkk. 2021. “ Analisis Faktor-faktor Yang Menmpengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Asuransi Syariah Takaful Dalam Program Asuransi Pendidikan Anak”. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS) Volume 4, No.2.
- Rifai Sutriani . 2017. “Faktor Penentu Permintaan Asuransi Pendidikan Pada Masyarakat Perumahan Bukit Baruga 1 Makasar”. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
- Suparman. 2022. Nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan, Wawancara, Medan, 5 Maret .
- Sula Syakir Muhammad. 2014. Asuransi Syariah (Life And General): Konsep dan Sistem Operasional”. Jakarta: Gema Insani Pres.